

ABSTRAK

Berdasarkan fenomena yang ada dilapangan pemakaian kontrasepsi suntik meningkat karena sebagian masyarakat sudah mengetahui tentang manfaat dan keuntungan, tapi sebagian juga banyak yang belum mengetahui. Kontrasepsi suntik adalah obat dalam bentuk cair yang mengandung hormonal yang dapat mencegah kehamilan dengan cara disuntikkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemakaian kontrasepsi suntik.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik bersifat *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor yang berkunjung dengan jumlah responden 57 orang, pengambilan sampel secara *simple random sampling*, data yang dikumpulkan dari kuesioner diuji dengan uji statistik *Chi-Square*. H_0 ditolak apabila χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel yang berarti ada hubungan, H_0 diterima apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel berarti tidak ada hubungan.

Dari hasil uji statistik didapatkan χ^2 hitung 12,25 $>$ χ^2 tabel 3,84 sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemakaian kontrasepsi suntik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka mempertinggi kesadaran untuk berperan dalam suatu kegiatan ke arah yang lebih baik, dalam hal ini adalah sikap ibu dalam mengambil keputusan untuk memakai kontrasepsi suntik sebagai alat KB, dan untuk petugas kesehatan hendaknya memberikan konseling KB, karena konseling yang efektif akan menunjang keberhasilan dalam memberikan pelayanan KB secara optimal.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, pemakaian kontrasepsi suntik.